

**POLA ASUH ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN ANAK USIA DINI
DI TKIT MU'ADZ BIN JABAL 4 YOGYAKARTA**



Oleh: Mutia Rahayu

NIM :17204030009

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mutia Rahayu, S.Pd.**
NIM : 17204030009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



6000
ENAM RIBURUPIAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Mutia Rahayu, S.Pd
NIM. 17204030009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mutia Rahayu, S.Pd.**
NIM : 17204030009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Mutia Rahayu, S.Pd
NIM. 1620430016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-109/Un.02/DT/PP.01.1/05/2019

Tesis Berjudul : POLA ASUH ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK USIA DINI
DI TKIT MU'ADZ BIN JABAL 4 YOGYAKARTA

Nama : Mutia Rahayu

NIM : 17204030009

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 30 April 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Dekan,



(Signature)
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : POLA ASUH ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK USIA
DINI DI TKIT MU'ADZ BIN JABAL 4 YOGYAKARTA

Nama : Mutia Rahayu
NIM : 17204030009
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

Penguji I : Dr. Mahmud Arif, M.Ag,

Penguji II : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 April 2019

Waktu : 11.30-12.30 WIB.
Hasil/ Nilai : 93,5 (A-)
IPK : 3,84
Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian



Handwritten signatures and date: 13/5/19

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**POLA ASUH ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN ANAK USIA DINI DI TKIT MU'ADZ BIN
JABAL 4 YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mutia Rahayu, S.Pd
NIM : 17204030009
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 22 April 2019

Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

MOTTO

ZONA NYAMAN BUKANLAH BATAS KESUKSESAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS

PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATERKU TERCINTA

PROGRAM MAGISTER (S2)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta

2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآلَةِ إِالَهُ اللَّهُ.
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini. Selanjutnya shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang.

Tesis ini berjudul **“Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini di TKIT Mu’adz bin Jabal 4 Yogyakarta”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan, do’a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat diselesaikan. Maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan ilmu pengetahuan tentang metodologi penelitian.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberikan surat izin penelitian.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan serta bimbingan tesis kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memberikan bantuan membuat surat penelitian.
6. Ibu Nurmina, S.Pd., selaku kepala sekolah dan segenap guru-guru dan karyawan di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta, yang memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta (Ayah Tgk. H. Nyak Adam dan Ibu Hj. Suriani, S. Pd) yang selalu memberikan dorongan baik secara moril maupun material, serta do'a yang selalu dipanjatkan dan segenap keluarga besar yang memberikan motivasi.
8. Saudara Furkani, S.Pd yang meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan mengoreksi tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan (A-1 PIAUD), yang menyempatkan waktu untuk sharing mengenai tesis ini.
10. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada pihak tersebut, penulis ucapkan terimah kasih dan semoga amal kebaikan diterima oleh Allah dan diberikan pahala yang melimpah dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 19 April 2019

Penulis

Mutia Rahayu, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pola Asuh Orang Tua	26
a. Model-model Pola Asuh.....	29
b. Metode Pola Asuh	32
B. Bimbingan Guru	34
a. Landasan Bimbingan dalam Islam	35

b. Syarat-syarat Bimbingan	37
c. Metode Bimbingan	38
C. Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini	40
a. Tahap-tahap Perkembangan Keagamaan pada Anak Usia Dini	42
b. Sifat Keagamaan pada Anak	43
c. Karakteristik Anak Usia Dini	45
d. Metode Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru yang Baik Terhadap Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini.....	48
e. Tingkat Pencapaian Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini	57

**BAB III GAMBARAN UMUM TKIT MU'ADZ BIN JABAL 4
YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis	60
B. Sejarah Berdirinya	60
C. Visi dan Misi	62
D. Kegiatan Sekolah	64
E. Struktur Organisasi	68
F. Sarana Prasarana	70

**BAB IV IMPLEMENTASI POLA ASUH ORANG TUA DAN
BIMBINGAN
GURU TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK
USIA DINI**

A. Bentuk Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru	
--	--

	Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta	78
B.	Implementasi Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta	89
C.	Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta	109
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	116
	B. Saran	117
	C. Penutup	118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Instrumen Penelitian 22
Tabel 2	Perkembangan Karakteristik Keagamaan Anak Usia Dini 48
Tabel 3	Pencapaian Perilaku Keagamaan pada Anak Usia 4-6 Tahun 60
Tabel 4	Jam Kegiatan Belajar Mengajar 71
Tabel 5	Jadwal Pembelajaran 71
Tabel 6	Pembagian Kelompok Berdasarkan Kelas 73
Tabel 7	Jumlah Anak Didik di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta T.A 2018/2019 74
Tabel 8	Administrasi Sekolah 75
Tabel 9	Administrasi Kelas 76
Tabel 10	Administrasi Anak Didik 78
Tabel 11	Administrasi Kepala Sekolah 79
Tabel 12	Administrasi Perlengkapan Ruang 80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak, sejak ia masih dalam kandungan hingga lahir. Saat lahir orang yang pertama sekali ia jumpai adalah Ibu dan Ayahnya, kemudian baru disusul oleh anggota keluarga yang lain. Mulai anak yang berupa janin di dalam rahim ibunya, ia telah menerima didikan-didikan dan pola asuh yang diberikan oleh kedua orang tuanya. Mulai dari mendengarkan lantunan ayat suci Al-Quran, shalawat Nabi hingga kebiasaan yang dilakukan oleh ibunya. Walaupun anak tidak dapat melihat namun ia dapat merasakan. Ketika ia lahir orang tua menyambutnya dengan mengumandangkan azan di telinganya, dengan harapan kelak ia akan menjadi anak yang berbakti dan patuh pada aturan Agama. Hal tersebut akan sangat berpengaruh pada anak nantinya.

Baik dan buruk perilaku anak tergantung pada orang tuanya, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Masa usia dini merupakan masa keemasan bagi anak, dimana perkembangan fisik, mental maupun spiritual anak akan mulai terbentuk. Masa inilah merupakan waktu yang tepat bagi orang tua untuk memberi pola asuh dan teladan yang terbaik untuk anaknya, karena pada masa ini anak lebih mudah menyerap dan meniru apa yang diajarkan oleh

orang tuanya.¹

Al-quran menggambarkan anak sebagai perhiasan dunia, sebagaimana harta. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-kahfi ayat 46 yang artinya, “*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia.*” Keberadaan anak yang digambarkan dalam Al-Quran tersebut dapat terwujud jika dipersiapkan sejak dini oleh orang tuanya. Pendidikan dan pembentukan kepribadian anak harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, sebab jika tidak maka anak justru akan menjadi sebaliknya, yaitu menjadi bencana (fitnah) dalam keluarga dan akan menjadi gangguan bagi masyarakat dan umat manusia secara keseluruhan.

Kehidupan anak sebagian besar waktunya lebih banyak dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Komponen keluarga sangat penting mengingat didalamnya terdapat orang tua sebagai pemimpin yang memiliki otoritas dan bertanggung jawab terhadap pembinaan pribadi anak-anaknya. Segala bentuk otoritas itu diterapkan kepada anak dalam upaya membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan acuan nilai agama dan norma yang ada di masyarakat. Semua perilaku anak dibawah kendali orang tua, dan setiap sikap anak selalu menjadi bahan tinjauan setiap orang tua.

Keluarga memiliki peran sebagai media sosialisasi pertama bagi anak. Peran inilah yang membuat orang tua memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan fisik dan mental seorang anak. Di keluargalah anak mulai dikenalkan terhadap ajaran-ajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang

¹ Qathrun Nada Djamil, *The Golden Age dan Konsep Anak dalam Islam*, www.indo.amuslima.com, 2017.

berlaku dalam agama maupun masyarakat. Semua aktivitas anak dari mulai perilaku dan bahasa tidak terlepas dari perhatian dan binaan orang tua.²

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ
٦

artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.³

Maksud dari ayat tersebut adalah perintah memelihara keluarga, termasuk anak, bagaimana orang tua bisa mengarahkan, mendidik, dan mengajarkan anak agar terhindar dari siksa neraka. Hal ini juga memberikan arahan bagaimana orang tua harus mampu menerapkan pendidikan yang bisa membuat anak mempunyai prinsip untuk menjalankan hidupnya dengan positif, menjalankan ajaran agama islam dengan benar, sehingga mampu membentuk mereka menjadi anak yang mempunyai *akhlaqul karimah*, dan menunjukkan kepada mereka hal-hal yang bermanfaat. Konsep pendidikan islam ini mengajarkan bahwa pola asuh yang dilakukan oleh orang tua juga termasuk bagaimana orang tua mampu membentuk *akhlaqul karimah* terhadap anak-anaknya, yang di

² Ani Siti Anisah, “Pola Asuh orang tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, www.moraref.go.id, Vol.5, 2011, hlm.71

³Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta: Halim Publishing & Distributing, 2013) Surat At-Tahrim: 6

dalamnya mencakup tentang model pola asuh yang bagaimana yang seharusnya dilakukan oleh para orang tua dan tentunya disesuaikan dengan karakter anak.⁴

Selanjutnya dukungan dan bimbingan guru di sekolah juga sangat berpengaruh pada perkembangan perilaku anak. Di sekolah anak menjumpai teman-temannya dan bermain bersama. Disitulah ia akan merealisasikan ajaran-ajaran yang ia dapat dari orang tua, bagaimana cara ia berinteraksi dengan temannya, sikap saling menghargai, saling menerima dan lain sebagainya. Baik dan buruk yang ia terima di rumah akan ia praktekkan kepada teman-temannya. Tugas guru adalah membimbing agar anak dapat berperilaku sesuai yang diajarkan dalam agama sebagai bentuk lanjutan asuhan dari orang tua. Jika di rumah ia mendapatkan ajaran yang tidak baik maka tugas gurulah untuk memperbaikinya.

Berdasarkan paparan di atas maka dalam membentuk perilaku keagamaan terhadap anak, diperlukan kerjasama antara orang tua dan guru agar proses pembentukan perilaku keagamaan pada anak terjadi secara kontinu atau berkesinambungan, dalam artian tidak hanya di rumah saja. Bimbingan guru sangat penting dalam hal ini. Sebab guru pastinya telah memiliki strategi-strategi serta metode-metode bimbingan yang cocok dalam membimbing anak untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Oleh sebab itu pola asuh orang tua dan bimbingan guru penting untuk dibahas pada pembahasan ini. Karena keduanya sangat berpengaruh

⁴ Muallifa, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 42.

terhadap perkembangan perilaku keagamaan pada anak usia dini.

TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hasil observasi, TKIT tersebut memiliki keunikan dalam membentuk perilaku keagamaan Islam pada anak, seperti yang tertera pada visi dan misi salah satunya yaitu mewujudkan generasi berkepribadian islami dengan cara membiasakan perilaku dan adab-adab islami. Seperti adap dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua dari anak (baik dalam hal bersikap ataupun berbicara), pembiasaan mengucapkan salam saat bertemu dengan guru, bacaan do'a sebelum dan sesudah makan, serta saat makan harus menggunakan tangan kanan dan dalam posisi duduk. Unikny jika terdapat anak yang makan sambil berdiri, guru langsung menegurnya dengan bacaan hadits tentang adap makan seraya diikuti oleh teman-temannya yang lain.

Tak hanya itu, TK tersebut juga memiliki program praktik manasik haji dan qurban, gunanya sebagai pengenalan sejak dini kepada anak tentang ka'bah sebagai kiblat shalat umat islam dan juga satu-satunya tempat untuk melaksanakan ibadah haji, serta pengenalan tentang qurban. Program dukungan lainnya yaitu shalat dhuha dan dhuhur berjamaah yang dibimbing langsung oleh guru setiap kelas.

Selain itu juga didukung dengan program *tahfidzulquran* (hafalan ayat-ayat dalam Alquran), hafalan hadits, dan doa-doa harian. Oleh sebab itu, sekolah ini memiliki daya tarik untuk diteliti, sehingga nantinya dapat

diketahui tentang pembentukan perilaku keagamaan Islam pada anak yang dilaksanakan di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini di TKIT Mu'adz bin Jabal Mergansan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pola asuh orang tua dan bimbingan guru dalam proses perkembangan perilaku keagamaan anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan pada anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pola asuh orang tua dan bimbingan guru dalam membentuk perilaku keagamaan pada anak usia dini.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini.
- c. Untuk mengetahui dampak dari anak yang mendapatkan pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pola asuh yang diterapkan orangtua dan guru dalam membentuk perilaku keagamaan anak usia dini, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan informasi terkait dengan nilai positif dalam pendidikan anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi guru yang berkualitas.

2. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan pola asuh yang diterapkan kepada anak agar anak dapat perilaku sesuai dengan ajaran agama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rebudin dengan judul “Kontribusi Pola Komunikasi Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini di TK Kecamatan Serang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi orang tua, bimbingan guru dan perilaku keagamaan anak secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap perilaku keagamaan anak.⁵

Tesis ini memiliki keterkaitan dengan tesis penulis karena sama-sama membahas tentang peran orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini, bedanya tesis ini fokus pada pola komunikasi orang tua. Sedangkan tesis peneliti fokus pada pola asuh orang

⁵ Rebudin, “Kontribusi Pola Komunikasi Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Kecamatan Serang)”. Dalam *Tesis*. Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.

tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini. Yaitu dengan melihat pengaruh pola asuh yang diterapkan oleh orangtua dan juga bimbingan guru dalam membentuk atau mewujudkan perilaku keagamaan pada anak usia dini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eva Lailatul Zulfa dengan Judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini di Pangkalan Ciawingan di Kabupaten Kuningan masuk dalam kategori cukup. Keterkaitan antara penelitian ini dengan tesis penulis adalah sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku/akhlak anak usia dini.

Perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya fokus kepada pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini, objek penelitiannya terdiri dari masyarakat di desa tersebut yang memiliki anak usia dini. Sedangkan tesis penulis selain mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anak, juga melihat bagaimana bimbingan guru di sekolah untuk mendukung terwujudnya perilaku keagamaan pada anak usia dini. Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian *mixed method* guna mengetahui pengaruh keduanya.⁶

Ketiga, penelitian yang dilakkan oleh Andri Yunarko yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga dengan

⁶ Eva Lailatul Zulfa, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan”, Jurnal. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon, 2012.

Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (AUD) TK Isyiah Bustanul Athfal Sendang Tirto Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan kognitif AUD, keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif AUD, dan pola asuh orangtua dan keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif AUD.⁷

Adapun keterkaitan antara tesis tersebut dengan tesis penulis adalah sama-sama ingin mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anak dan objek penelitiannya terdiri dari sebagian sumber daya manusia yang ada pada lembaga Taman Kanak-kanak (TK). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Andri Yunarko fokus pada hubungan pola asuh orangtua dan keberfungsian keluarga dalam membantu meningkatkan pengembangan kognitif anak, objek penelitiannya terdiri dari anak didik, orangtua anak didik, dan keluarga. Kemudian metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Adapun tesis penulis membahas dan meneliti tentang pengaruh pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anak serta bimbingan guru di TK untuk mendukung perilaku keagamaan anak usia dini, objek penelitian terdiri dari orangtua anak didik dan guru TK.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Andina Novi Hastami yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani

⁷ Andri Yunarko, “Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (AUD) TK Aisyiah Bustanul Athfal Sendang Tirto Yogyakarta”, *Tesis*. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak. Adapun objek penelitiannya merupakan orangtua dan anak didik di TK tersebut, dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif.⁸

Persamaan antara tesis peneliti dengan tesis tersebut adalah sama-sama membahas tentang pola asuh yang diterapkan oleh orangtua untuk mendukung perkembangan anak. Namun Andina Novi Hastami lebih menspesifikkan penggunaan pola asuh kepada pola asuh demokratis. Berbeda dengan tesis peneliti yang melihat penggunaan pola asuh secara keseluruhan dengan melihat pengaruhnya kepada perilaku keagamaan anak usia dini. Adapun objek penelitiannya pula terdiri dari guru TK dan wali atau orangtua dari anak didik di TK Mu’adz bin Jabal.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Lilis Maghfuroh yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak. Hal ini dibuktikan dengan uji Koefisien Contingensi diperoleh nilai 0,742 dengan taraf signifikansi 0,00

⁸ Andina Novi Hastami, “Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta”, *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

($p < 0,5$). Berdasarkan hasil penelitian maka perlu adanya penerapan pola asuh untuk mendukung prestasi belajar anak.⁹

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Afif dan Fajriani Kaharuddin yang berjudul “Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Pola Asuh Otoriter Orang Tua”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi experimental* terhadap peserta didik kelas V dan VI di SD Negeri 50 Bonto Panno Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.¹⁰

Berdasarkan kajian pustaka kelima dan keenam, yang merupakan jurnal yang ditulis oleh Lilis Maghfuroh dan Ahmad Afif, dapat diketahui bahwa keduanya sama-sama membahas tentang pola asuh yang diterapkan oleh orangtua dalam mendukung belajar peserta didik (tingkat SD). Namun, pada kajian pustaka kelima penulis menghubungkan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar peserta didik, dengan menguji Koefisien Contingensi. Sedangkan kajian pustaka keenam, penulis meninjau perilaku belajar peserta didik dengan tipe pola asuh tertentu, yaitu pola asuh otoriter orang tua. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental* dengan teknis analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yaitu regresi sederhana.

⁹ Lilis Maghfuroh, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro” dalam *Jurnal SURYA*, www.moraref.kemenag.go.id, Vol.02, Juli 2014.

¹⁰ Ahmad Afif dan Fajriani Kaharuddin, “Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Pola Asuh Otoriter Orang Tua” dalam *Jurnal AULADUNA*, www.moraref.kemenag.go.id, Vol.2, Desember 2015.

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Farzana Bibi, Abid Ghafoor Chaudry, Erum Abid Awan, dan Bushra Tariq dengan judul “Contribution of Parenting Style in Life Domain of Children”. Pada jurnal ini dijelaskan bahwa, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh pada ranah kehidupan anak. Dalam hal ini, penulis jurnal berfokus pada tiga ulasan model pola asuh saja, yaitu 1) Authoritative parenting (pola asuh demokrasi), 2) Authoritarian parenting (pola asuh otoriter), 3) Permissive parenting (pola asuh permisif). Kesimpulan yang diambil oleh penulis jurnal ini diangkat dari hasil penelitian-penelitian terdahulu seperti hasil penelitian dari Tam, Lee, Kumarasuriar, dan Har tahun 2012, yang mengatakan bahwa pola asuh demokratis (Authoritative) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara anak dan orang tua.¹¹

Terdapat persamaan dan juga perbedaan antara jurnal tersebut dengan tesis peneliti. Persamaannya terdapat pada pola asuh yang dikaji dalam penelitian, yaitu pola asuh demokrasi, otoriter dan permisif. Dan juga sama-sama melihat bagaimana dan sebesar apa pengaruh bagi perilaku anak. Namun perbedaannya adalah, pada jurnal tersebut kesimpulannya diangkat dari penelitian-penelitian terdahulu, dan juga mereka fokus pada efek pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada kehidupan sehari-hari anak. Sedangkan tesis peneliti adalah mengkaji tentang pengaruh pola asuh yang ditetapkan oleh orang tua terhadap perilaku keagamaan anak yang kemudian

¹¹ Farzana Bibi, Abid Ghafoor Chaudhry, Erum Abid Awan & Bushra Tariq, “Contribution of Parenting Style in Life Domain on Children” *IOSR Journal of Humanity and Social Science*, www.iosrjournals.org, Vol.12, May-June 2013.

melihat juga bagaimana bimbingan guru di TK untuk mendukung perilaku keagamaan pada anak usia dini tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method*) yang mana kedua metode penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif digunakan. Creswell dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*Mixed Method Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research*” Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.¹² Selain itu, sugiyono juga berpendapat bahwa:

Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggunakan dua metode yaitu metode penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.19

¹³ *Ibid.*

kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam satu kegiatan penelitian. Sehingga diperoleh data yang lengkap dan menyeluruh.

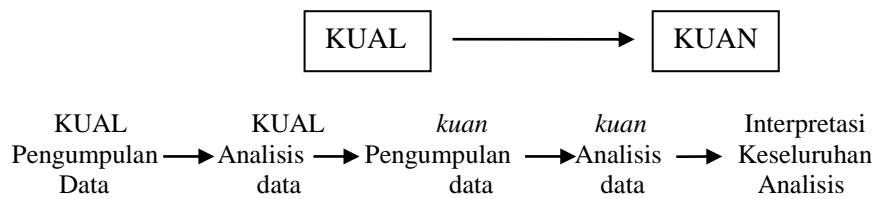
Adapun desain penelitian ini menggunakan *sequential exploratory*.

Model ini dinamakan model “urutan pembuktian”. Menurut Sugiyono:

Model penelitian *sequential exploratory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dan pada tahap ke dua menggunakan metode kuantitatif.¹⁴

Sesuai dengan definisi di atas, maka desain penelitian ini menggunakan model *sequential exploratory*, yaitu pada tahap pertama menggunakan metode penelitian kualitatif dan tahap ke dua menggunakan metode kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu atau sampel terbatas, dan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Jadi kegunaan dari kedua metode ini adalah untuk menemukan hipotesis dan sekaligus membuktikan validitas external hipotesis tersebut. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat dilihat bagan dari langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 473



Proses penelitian dalam model Sequential Exploratory.¹⁵

2. Langkah-langkah Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)

a. Metode Kualitatif

1) Sumber Data

(a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yaitu responden. Adapun responden penelitian ini adalah guru dan orang tua yang berperan sebagai pelaksana pola asuh pada anak. Guru dan orang tua merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang berperan langsung dalam membimbing perilaku keagamaan anak di TKIT Mu'az bin Jabal 4 Yogyakarta. Selanjutnya orang tua peserta didik sebagai pelaksana pola asuh bagi kehidupan sehari-hari anak.

(b) Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh melalui tata usaha sekolah, untuk memperoleh dokumen tentang profil dan sejarah TKIT Mu'az bin Jabal 4 Yogyakarta.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 40

2) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada tahap kualitatif ini adalah untuk menguji, memperluas dan memperdalam hasil penelitian kuantitatif. Serta untuk menjawab rumusan masalah yang berbeda tetapi saling melengkapi. Teknik pengumpulan data pada tahap kualitatif antara lain:

(a) Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Yaitu peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses penerapan pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta.

(b) Wawancara

Wawancara dalam tahap ini dilakukan secara terstruktur. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang lebih spesifik untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Wawancara pada tahap kualitatif ini berfungsi untuk menemukan hipotesis dan sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut.

(c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain

yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Dokumentasi menjadi sesuatu yang wajib dilakukan peneliti. Oleh karena itu peneliti perlu mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera dan atau recorder untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, rekaman wawancara dengan responden, dokumen pembelajaran (RPPH, alat penilaian), profil lembaga, dan sebagainya.

2) Analisis Data Kualitatif

Analisis data pada tahap ini dapat dilakukan setelah proses pengumpulan data. Adapun aktivitas/tahapan dalam analisis data yaitu:¹⁸

(a) Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian yang menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang

¹⁶Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.164.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.240.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 91.

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data yang diperoleh.

(b) Display Data

Sementara itu display atau penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan sebuah penelitian. Suatu penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyangkan data yang telah diperoleh untuk dijadikan sebagai petunjuk.

(c) Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penarikan kesimpulan harus longgar, terbuka dan skeptis. Pemeriksaan kembali tentang kebenaran data yang telah diperoleh.

3) Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Kegiatan ini dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.¹⁹

b. Metode Kuantitatif

1) Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan orangtua/wali dari anak didik. Jumlah guru secara keseluruhan adalah 16 orang dan jumlah orangtua dari anak didik adalah 110 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.²¹ Menurut Sugiyono, sampel representatif yang artinya sampel digeneralisasikan ke populasi. Penelitian berangkat dari populasi tertentu, tetapi karena keterbatasan tenaga, dana, waktu dan fikiran,

¹⁹*Ibid*, hlm.435

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm. 215

²¹*Ibid*

maka peneliti menggunakan sampel sebagai obyek yang dipelajari atau sebagai sumber data.²² Penentuan sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu (*purposive sampling*).²³ Berdasarkan teknik sampel di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 6 orang guru dan 30 orangtua dari anak didik kelas TK A dan TK B yang terdapat di TKIT Muadz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada tahap metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Yaitu mengumpulkan informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.²⁴ Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan memberikan tanda centang (ceklis) pada kolom yang sesuai. Angket diberikan kepada orang tua dari anak didik dan guru di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta.

Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁵ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala

²²*Ibid*

²³*Ibid*, hlm. 216

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 203.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 168

Likert pada penelitian ini adalah sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini.²⁶

3) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini disusun sendiri dengan memperhatikan validitas dan reabilitasnya. Pada penelitian ini yang berjudul “*Pola Asuh Orangtua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini di TKIT Mu’adz bin Jabal 4 Yogyakarta*” terdiri dari tiga instrumen, yaitu instrumen untuk mengetahui bentuk pola asuh orang tua dan bimbingan guru, instrumen untuk mengukur proses penerapan pola asuh dan bimbingan guru, dan instrumen untuk melihat dampak pola asuh orangtua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini. Berikut kisi-kisi kuesioner pada variabel:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel
1	Pola Asuh Orang Tua	Model-model pola asuh orang tua
		Metode pola asuh orang tua
2	Bimbingan Guru	Bimbingan Perilaku Keagamaan anak
		Metode bimbingan
3	Perilaku Keagamaan AUD	Pola perilaku keagamaan anak
		indikator ketercapaiannya

²⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 96

4) Teknik Data Kuantitatif

Dalam pengolahan data, peneliti menempuh cara sebagai berikut:

1. *Editing/verifikasi*

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti, kemudian peneliti segera memeriksa kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, peneliti menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya agar angket tersebut sah.

2. *Tabulating*

Langkah kedua adalah pengolahan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisa data dengan teknik deskriptif dengan presentase.

3. *Analiting*

Langkah ini adalah menganalisa data yang telah diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami.

4. *Concluding*

Langkah ini memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka digunakan data analisis

deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka Presentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Number of Cases (jumlah)

3. Analisis Data hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Setelah data kualitatif dan kuantitatif diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis lagi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menggabungkan, membandingkan serta menganalisis deskriptif-eksploratif data kuantitatif dan kualitatif, sehingga diperoleh data kualitatif baru yang sama sekali terpisah dengan data kuantitatif.²⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan keseluruhan penelitian, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Dalam pembahasan ini, secara keseluruhan dibagi menjadi lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Sebagai berikut:

²⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.261

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Melalui latar belakang masalah berkaitan dengan peran pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini. Adapun kajian pustaka untuk menghubungkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaannya, terkait dengan peran pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini. Selanjutnya metode penelitian untuk mendapatkan data dari lapangan.

Bab II Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini yang mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Pembahasan pada bab ini: pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan anak, bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak, perilaku keagamaan anak, metode pola asuh orang tua dan bimbingan guru yang baik terhadap perilaku keagamaan anak usia 4-6 tahun, tingkat pencapaian perilaku keagamaan pada anak usia dini. Teori-teori tersebut saling berkaitan satu sama lain yang menggambarkan dari judul penelitian.

Bab III Memuat gambaran umum objek penelitian, pada bagian ini peneliti memberikan gambaran TKIT Mu'adz bin Jabal Yogyakarta untuk mengetahui letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum dan sarana prasarana sekolah.

Bab IV Menjabarkan tentang hasil penelitian meliputi alasan mengapa peran pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan

anak itu penting, pola bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak di TKIT Mu'adz bin Jabal Yogyakarta.

Bab V Penutup, dibagi menjadi dua sub bab, kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah. Setelah itu saran-saran adalah masukan yang dapat dijadikan acuan pada peneliti selanjutnya. Setelah itu terakhir kata-kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik tiga kesimpulan pokok. Pertama, Menjelaskan bentuk pola asuh orang tua dan bimbingan guru dalam membentuk perilaku keagamaan terhadap anak usia dini. Adapun pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak adalah pola asuh demokrasi, otoriter, dan permisif. Kemudian dibuktikan dengan hasil penelitian kuantitatif yaitu 89% untuk penggunaan pola asuh demokrasi dan 59% untuk penggunaan pola asuh otoriter, serta 39% untuk penggunaan pola asuh permisif. Sedangkan bentuk bimbingan guru secara keseluruhan menggunakan pembiasaan, namun bimbingan guru juga bisa berbentuk seperti pola asuh orang tua. Bentuk bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta yaitu demokrasi, otoriter, dan juga permisif. Dengan jumlah persen 100% pada bentuk demokrasi dan 80% pada bentuk otoriter. Sedangkan bentuk permisif memiliki jumlah yang rendah yaitu 45%.

Kedua, menyebutkan implementasi pola asuh orang tua dan bimbingan guru dalam membentuk perilaku keagamaan terhadap anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta. Terdapat kesamaan antara implementasi orang tua dan guru, yaitu dengan memberikan contoh

teladan yang baik kepada anak, membiasakan anak dengan bertingkah laku terpuji, menceritakan kisah-kisah para Nabi dan Rasul serta kisah-kisah islami lainnya yang dapat membentuk perilaku keagamaan terhadap anak, memberikan nasehat, memberi hadiah jika anak berhasil melakukan suatu kebaikan dan memberi hukuman bagi anak yang melanggar, kemudian memberi nasehat sebagai penguat dalam pembentukan perilaku keagamaan, serta mengajak atau membawa anak untuk berkaryawisata dengan tujuan untuk mengenalkan segala bentuk ciptaan Allah serta manfaatnya.

Ketiga, menyebutkan dampak pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini. Berdasarkan penerapan bentuk pola asuh serta metode-metode yang terdapat pada pola asuh orang tua dan bimbingan guru, maka dampak yang dimiliki anak adalah sebagai berikut:

1. Anak dapat mempercayai ada Tuhan melalui ciptaan-Nya.
2. Anak dapat mengenal kegiatan ibadah sehari-hari, serta melakukannya dengan tuntunan orang dewasa. Seperti membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
3. Anak terbiasa mengucapkan salam saat hendak masuk kelas.
4. Anak mengenal dan melakukan praktek shalat dengan tuntunan orang dewasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diketahui bahwa bentuk pola asuh orang tua dan bimbingan guru serta implementasi yang diterapkan dapat membentuk perilaku keagamaan terhadap anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta. Namun di sini peneliti menyampaikan saran-saran dan berbagai sumbangan pemikiran dengan harapan ada manfaat yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat orang tua dan guru dalam usaha membentuk perilaku keagamaan terhadap anak usia dini di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta.
 - a. Selalu berupaya dalam membentuk perilaku keagamaan terhadap anak didik, agar mereka kelak menjadi manusia yang berkepribadian islami.
 - b. Selalu memperhatikan perkembangan perilaku keagamaan pada anak didik.
2. Bagi orang tua dari anak-anak didik di TKIT Mu'adz bin Jabal 4 Yogyakarta.
 - a. Anak adalah amanah dari Allah. Didiklah ia sesuai dengan ajaran agama.
 - b. Selalu berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan perilaku keagamaan anak.
 - c. Selalu membiasakan anak dengan hal-hal yang dapat meningkatkan rasa cinta anak terhadap Allah SWT.

- d. Anak adalah cerminan dari orang tua, maka jadilah panutan yang baik bagi anak.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Demikian juga dengan kelemahan peneliti, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki tesis ini.

Selain itu dengan selesainya tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Hidayah-Nya. Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Andina Novi Hastami. 2017. “Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta”, *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andri Yunarko. 2015. “Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (AUD) TK Aisyiah Bustanul Athfal Sendang Tirto Yogyakarta”, *Tesis*. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Awang Kuncoro Aj Sakti. 2015. “Pola Asuh Orang Tua dalam Bimbingan Moral Anak Usia Prasekolah”. *Jurnal*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dewi Dinar Sari, 2013. *Study Kompetensi Guru dan Siswa dalam Penelitian Berbasis KKM Mata Pelajaran PKN*, www.repository.upi.edu. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Eva Lailatul Zulfa. 2012. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan”, *Jurnal*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon.
- Farzana Bibi. 2013. “Contribution of Parenting Style in Life Domain of Children”. dalam *Jurnal Humanities and Social Science*. www.iosrjournals.Org, Vol.12, Juni.
- <http://www.pojokguru.com/empat-kompetensi-guru-pedagogik-kepribadian-sosial-dan-profesional>.
- Juliansyah Noor. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karyono. 2018. <https://wordpress.com/thesis/kompetensi-guru>.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muhammad Sholikin. 2008. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam, Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Aliran Manunggaling Kawula-Gusti*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Qathrun Nada Djamil. 2017. *The Golden Age dan Konsep Anak dalam Islam*, www.indo.amuslima.com.
- Rebudin, 2009. “Kontribusi Pola Komunikasi Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Kecamatan Serang)”. Dalam *Tesis*. Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siti Naila Fauzia. 2015. *Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, 2011, *Peran Bimbingan Guru dan Motivasi Belajar dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri I Metro*, Metro: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- John W. Cresswell, 2009, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methode Approach*, Thrid Edition, Thousand Oak California.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode, Action Research, Penelitian Tindakan*, Bandung, Alfabeta.

- Lilis Maghfuroh, 2014, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro” dalam *Jurnal SURYA*, www.moraref.kemenag.go.id, Vol.02.
- Ahmad Afif dan Fajriani Kaharuddin, “Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Pola Asuh Otoriter Orang Tua” dalam *Jurnal AULADUNA*, Vol.2, 2015.
- Farzana Bibi, Abid Ghafoor Chaudhry, Erum Abid Awan & Bushra Tariq, “Contribution of Parenting Style in Life Domain on Children” *IOSR Journal of Humanity and Social Science*, www.iosrjournals.org, Vol.12, 2013.
- Hidayatul Khasanah, Yuli Nurkhasanah, Agus Riadi, “Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang”, dalam *Jurnal Wali Songo*, Fakultas Dakwah, Vol. 36, Nomor 1, Juni 2016.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2013, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, Jakarta: Halim Publishing & Distributing.
- Najib, Muhammad, dkk, *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Wijayani, Novan Ardy, *Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA